

ABSTRAK

Siti Azizah Nurul Falah. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa SMA melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Pendekatan Konstruktivisme.

Kemampuan komunikasi matematis sangat diperlukan siswa dalam memahami matematika. Namun kemampuan komunikasi matematis siswa ternyata masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah masalah keyakinan diri siswa masih rendah pula, untuk itu dibutuhkan *self-efficacy*. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Pendekatan Konstruktivisme. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa SMA melalui model pembelajaran PBL dengan pendekatan konstruktivisme lebih baik dari pada yang menggunakan model pembelajaran PBL dan untuk mengetahui peningkatan *self-efficacy* siswa SMA melalui model pembelajaran PBL dengan pendekatan konstruktivisme lebih baik dari pada yang menggunakan model pembelajaran PBL. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Parongpong tahun ajaran 2016-2017. Adapun sampel penelitiannya adalah siswa kelas X IIS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IIS 4 sebagai kelas kontrol SMA Negeri 1 Parongpong sebanyak dua kelas yang dipilih secara acak menurut kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes tipe uraian soal-soal kemampuan komunikasi matematis dan skala sikap yang menggunakan model Skala Likert. Skala sikap berisikan pernyataan-pernyataan mengenai *self-efficacy*. Tes diujicobakan terlebih dahulu di kelas XI IPS 3. Berdasarkan analisis hasil uji coba, semua soal tes layak untuk dipakai penelitian, namun ada penambahan soal dan redaksi pada nomor lima agar soal berubah interpretasinya menjadi sukar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program *SPSS 21.0 for Windows* yaitu dengan menggunakan *Independent Sample t-Tes*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa SMA melalui model pembelajaran PBL dengan pendekatan konstruktivisme lebih baik dari pada yang menggunakan model pembelajaran PBL dan peningkatan *self-efficacy* siswa SMA melalui model pembelajaran PBL dengan pendekatan konstruktivisme lebih baik dari pada yang menggunakan model pembelajaran PBL.

Kata kunci: Komunikasi Matematis, *Self-Efficacy*, *Problem Based Learning* (PBL), Pendekatan Konstruktivisme.